

Wujudkan Sekolah Muhammadiyah Ramah Difabel

Selasa, 16-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PEKANBARU - Sekretaris Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah Alpha Amirrachman, mendorong agar sekolah dan madrasah Muhammadiyah ramah pada siswa difabel.

Karena hal ini merupakan amanat keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47. Pada buku Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 disebutkan salah satu isu kebangsaan adalah melayani dan memberdayakan kelompok difabel.

“Ketersediaan fasilitas publik yang mengakomodir kebutuhan kaum difabel dan perilaku sosial yang ramah merupakan keniscayaan agar mereka dapat lebih mandiri, bertanggung jawab, dan tidak menjadi beban sosial. Visi pelayanan terhadap kaum difabel dibangun di atas pandangan positif bahwa Allah Yang Maha Kuasa menciptakan semua manusia dengan sempurna, mereka memiliki potensi, keunggulan, dan sifat-sifat utama. Pelayanan kaum difabel dikembangkan di atas visi dan sistem pemberdayaan yang memungkinkan mereka mengembangkan dan mengaktualkan kemampuan dirinya serta berkesempatan untuk berbakti dan berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan kebangsaan secara wajar dan tanpa diskriminasi sebagaimana warga negara lainnya,” tutur Alpha ketika bersilaturahmi dengan guru-guru dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah 02 Pekanbaru pada Jum’at (12/10).

Alpha mendorong agar sekolah dan madrasah Muhammadiyah menjadi satuan pendidikan yang inklusif serta menghindari sikap diskriminatif pada kaum difabel.

“Siswa difabel yang berkebutuhan khusus berat memang sewajarnya belajar di sekolah luar biasa, namun siswa yang secara fisik difabel tapi memiliki kemampuan intelektual atau mental yang normal sudah seleyaknya belajar di sekolah atau madrasah regular,” tutur Alpha.

“Sekolah dan madrasah Muhammadiyah belum masuk kategori unggul dan berkemajuan kalau belum ramah pada siswa difabel, ini sudah trend internasional,” tambah Alpha.